

ibu hamil tersebut memiliki suami yang berprofesi sebagai nelayan, dimana tiap bulannya tidak dapat menentu, tergantung dari hasil tangkapan ikan yang di dapat.

Tabel 2. Analisis Chi-Square

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	40.083 ^a	4	.000
Likelihood Ratio	40.814	4	.000
Linear-by-Linear Association	24.389	1	.000
N of Valid Cases	126		

Berdasarkan tabel di atas dengan menggunakan *Chi-Square* menegaskan bahwa kedua variabel memiliki taraf signifikansi sebesar 0,000; di mana hal tersebut dapat disimpulkan bahwa taraf signifikansi penelitian berada < dari 0,05. Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa terdapat perbedaan tingkat stres pada ibu hamil antara trisemester I, II, dan III.

Sedangkan, jika ditinjau dari perbedaan tingkat stres ibu hamil antara trisemester I, II, dan III; dapat ditinjau dari tabel crosstab berikut ini :

Tabel 3. Tabel Analisis Crosstab

		Tingkat Stress			Total
		Ringan	Sedang	Berat	
Trisemester I	Count	4	27	11	42
	Expected Count	14.0	14.0	14.0	42.0
	% within tingkat stress	9.52%	64.2%	26.28%	100.0%
Trisemester II	Count	21	19	2	42.0
	Expected Count	14.0	14.0	14.0	42
	% within tingkat stress	50%	45.2%	4.8%	100.0%
Trisemester III	Count	10	6	26	42
	Expected Count	14.0	14.0	14.0	42.0
	% within tingkat stress	23.8%	14.3%	61.9%	100.0%
Total	Count	35	52	39	126
	Expected Count	35.0	52.0	39.0	126.0
	% within tingkat stress	27.7%	41.4%	30.9%	100.0%